

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan langsung terjun ke lapangan untuk meneliti penerapan metode resitasi pada mata pelajaran Faraid kelas IV Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam serta perilaku yang diamati.¹

Bodgan dan Taylor mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Tujuan deskripsi ini adalah membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan dibawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada diluar penelitian, dan seperti apa peristiwa atau aktifitas yang terjadi di latar penelitian.³

¹Moh Nazir, *Metodologi Penelitian. Cetakan Ketujuh*, (Bogor: Gralia Indonesia, 2011), h. 54

²Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

³Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidika. Cetakan Kelima*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 174

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif karena disini peneliti ingin menggali secara maksimal mengenai “penerapan metode resitasi pada pembelajaran faraid kelas IV Pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru”.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah 1 orang guru mata pelajaran faraid kelas IV dan santri kelas IV yang ada di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Jumlah keseluruhan santri kelas IV adalah 84 orang dari 2 kelas. Kemudian peneliti mengambil keseluruhan santri kelas IV sebagai sampel.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode resitasi pada mata pelajaran Faraid di kelas IV pondok pesantren darul ilmi Banjarbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang).

a. Data Primer (Data Pokok)

Data pokok adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri serta langsung dari objeknya.⁴ Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan penerapan metode resitasi pada mata pelajaran Faraid kelas IV Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Data pokok tersebut sebagai bukti dari penelitian yakni meliputi:

1) Data yang berkenaan dengan penerapan metode resitasi pada mata pelajaran

Faraid kelas IV Pondok Pesantren Darul Ilmi meliputi:

- a) Perencanaan penerapan pembelajaran Faraid dengan metode resitasi
- b) Pelaksanaan penerapan pembelajaran Faraid dengan metode resitasi.

(1) Kegiatan awal

(2) Kegiatan inti

(3) Kegiatan akhir

c) Evaluasi penerapan pembelajaran Faraid dengan metode resitasi.

2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode resitasi pada mata pelajaran Faraid, yaitu:

a) Faktor guru yang meliputi:

(1) Latar belakang pendidikan guru

(2) Pengalaman guru dalam mengajar

(3) Ketepatan materi dalam penggunaan metode resitasi

⁴Nar Herhyanto dan M. Akib Hamid, *Statistika Dasar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h.14

- b) Faktor santri yang meliputi:
 - (1) Minat santri
 - (2) Motivasi santri
- c) Faktor sarana dan prasarana pembelajaran
- d) Faktor lingkungan pesantren

b. Data Sekunder (Data Sekunder)

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.
- 2) Visi dan misi Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.
- 3) Keadaan kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha dan karyawan di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.
- 4) Keadaan santri di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data diatas, digali dari berbagai sumber yaitu:

- a. Informan yaitu kepala sekolah, guru dan seluruh pihak yang berkaitan dengan masalah yang peneliti teliti.
- b. Responden yaitu guru dan santri kelas IV Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Guru dan santri yang merupakan sumber data untuk mendapatkan

data langsung tentang aktivitas santri dalam kegiatan belajar mengajar Faraid melalui metode resitasi beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

- c. Dokumen yaitu seluruh catatan atau arsip data tertulis yang berhubungan dengan penelitian dan sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan hal-hal atau keterangan-keterangan sebagian atau seluruh elemen sampel yang akan menunjang atau mendukung penelitian.⁵ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama dengan objek yang diteliti.⁶ Maksudnya disini adalah peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati secara langsung tentang penerapan metode resitasi pada mata pelajaran Faraid kelas IV Pondok Pesantren Darul Ilmi, faktor-faktor yang mempengaruhinya dan mengetahui keadaan Pondok Pesantren Darul Ilmi seperti keadaan sarana, fasilitas dan sebagainya.

⁵Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 83

⁶Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan. Cetakan Keenam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 158-159

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab.⁷ Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden guna menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian ini, diantaranya data tentang pembelajaran Faraid yang menggunakan metode resitasi beserta faktor-faktornya, dan dengan pihak informan untuk melengkapi data-data penunjang lainnya seperti keadaan santri, guru, sarana dan prasarana.

3. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁸ Dengan teknik ini peneliti menggali data tentang penerapan metode resitasi pada mata pelajaran faraid kelas IV di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.⁹ Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data yang belum didapatkan melalui teknik sebelumnya seperti yang berkaitan dengan sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru, jumlah guru, keadaan sarana dan prasarana dan lain-lain.

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 317

⁸Sugiono, *Metode Penelitian...*, h. 318

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 183

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik yang peneliti gunakan dalam mengolah data yang telah diperoleh dilapangan yaitu:

a. Editing

Peneliti memeriksa/mengoreksi kembali terhadap seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan oleh responden, yaitu kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan dan kelengkapan pengisian daftar pertanyaan, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi, apakah semua data sudah lengkap, dimengerti, dan dapat dipakai.

b. Klasifikasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenis permasalahannya.

c. Tabulasi

Data yang diperoleh disusun dan dimasukkan dalam bentuk table dan menghitung presentasi jawaban yang ada dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Normatif (Jumlah Responden)

P = Persentasi Jumlah Responden dengan Jawaban Tertentu

d. Interpretasi Data

Data yang telah terkumpul tersebut, peneliti jabarkan dengan interpretasi peneliti sendiri, yaitu dalam bentuk penggambaran kata-kata tanpa mengubah maksud data tersebut, supaya jelas dan dapat dipahami, peneliti menggunakan kategori sebagai berikut:

- 1) 0,1 - < 20% = Rendah Sekali
- 2) 20 - < 40% = Rendah
- 3) 40 - < 60% = Cukup
- 4) 60 - < 80% = Baik
- 5) 80 - < 100% = Baik Sekali

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dijelaskan dalam bentuk uraian kata dan kalimat sehingga terlihat jelas mengenai hasil dari penerapan metode resitasi pada mata pelajaran Faraid kelas IV Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Selanjutnya ditarik kesimpulannya dengan menggunakan metode induktif, yakni menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

Tabel III. Matriks Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

| No | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan data |
|----|--|---------------------------------|-------------------------|
| 1. | Data pokok meliputi: a. Data yang berkenaan dengan penerapan metode resitasi pada mata pelajaran Faraid | Guru faraid dan Santri kelas IV | Angket dan Wawancara |

| | | | |
|----|---|---|--|
| | <p>kelas IV Pondok Pesantren Darul Ilmi</p> <p>b. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode resitasi pada mata pelajaran Faraid</p> | Guru Faraid, Santri kelas IV | Angket dan Wawancara |
| 2. | Data Penunjang, meliputi: <p>a. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.</p> <p>b. Visi dan misi Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.</p> <p>c. Keadaan kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha dan karyawan di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.</p> <p>d. Keadaan santri di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.</p> <p>e. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.</p> | <p>Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ilmi dan Dokumen</p> <p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p> | <p>Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> |

F. Prosedur Penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian serta berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru bidang studi Faraid.
 - b. Membuat desain proposal serta berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Mengajukan desain proposal kepada pihak jurusan.
2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah desain proposal disetujui.
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan pembimbing skripsi.
 - c. Memohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian.
 - d. Menyampaikan surat perintah riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Faraid untuk mengadakan penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Melaksanakan riset di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.
 - b. Melakukan wawancara dengan responden dan informan serta melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dikelas.
 - c. Mengumpulkan data yang diperoleh lewat wawancara, observasi, dan dokumentasi
 - d. Mengolah dan menganalisis data-data yang dikumpulkan.
 - e. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Melakukan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Memperbanyak dan diajukan dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk diuji dan dipertahankan.